

## ABSTRAK

Bank adalah lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (financial intermediary) antara pihak yang memiliki dana dan pihak yang membutuhkan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. Karena itulah, perusahaan perbankan merupakan salah satu perusahaan yang sangat diperhatikan oleh masyarakat karena kelangsungan hidup perbankan tergantung pada kepercayaan dari *stakeholder*.

Pertimbangan itulah yang mendasari diperlukannya suatu standar yang mengatur industri perbankan. Dalam kebijakan akuntansi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, setiap bank umum yang beroperasi di Indonesia harus menetapkan kebijakan akuntansinya disusun berdasarkan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang merupakan himpunan prinsip, prosedur, metode, dan teknik akuntansi yang mengatur laporan keuangan.

Dalam hal ini Bank Perkreditan Rakyat 'X' juga harus mematuhi kebijakan akuntansi dari Bank Indonesia. Kegiatan yang memberikan kontribusi pendapatan terbesar di Bank Perkreditan Rakyat 'X' adalah bidang perkreditan. Selain memberikan kontribusi pendapatan terbesar, kegiatan perkreditan ini sangat erat dengan risiko yang besar karena terkait dengan kredit bermasalah atau kredit macet. Karena itulah, kegiatan ini harus didukung dengan akuntansi yang baik sehingga dapat memberikan informasi keuangan yang dapat menggambarkan kondisi perusahaan.

Setelah melakukan penelitian dapat diambil kesimpulan sebagian besar transaksi kredit telah sesuai dengan PAPI maupun PSAK. Tetapi masih terdapat beberapa perbedaan perlakuan akuntansi (pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan) yang ditemukan yang pada akhirnya akan mempengaruhi laporan keuangan. Perbedaan yang terjadi dalam Bank Perkreditan Rakyat 'X' harus diminimalkan agar laporan keuangan yang dibuat tidak terjadi salah saji sehingga laporan keuangan memenuhi standar dan dapat memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh para pembaca laporan keuangan.